

## **PENGARUH KOSA KATA BAHASA INGGRIS, DASAR KOMPUTER DAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MYOB**

Darojatun Yakti Pradhana<sup>1</sup>

Lyna Latifah<sup>2</sup>

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the influence either partially or simultaneously of English vocabulary mastery, basic computer and basic accounting toward the learning achievement of MYOB accounting computer at class XI Accounting Skills Competency at SMK N 1 Bawang in the academic year of 2011/2012. The population of the study was 94 students and they were all the respondents. The data were collected by test and documentation. Then, the data were analyzed by percentage descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The result of the study showed that simultaneously, English vocabulary mastery, basic computer and basic accounting influenced the learning achievement significantly for 23.7%, partially English vocabulary mastery influenced the MYOB accounting computer learning achievement for 7.95%, basic computer mastery influenced it for 5.15%, and basic accounting mastery influenced it for 7.51%. It means that the good mastery of English vocabulary, basic computer and basic accounting can improve the learning achievement of MYOB accounting computer.*

**Keywords:** *Vocabulary Mastery, Basic Accounting, MYOB Accounting Computer Learning Achievement*

### **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam hasil belajar siswa baik menurun atau menanjak, prestasi belajar yang baik berarti memiliki hasil-hasil belajar yang menanjak atau meningkat, begitu pula sebaliknya. Prestasi belajar siswa dikatakan tercapai apabila mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran. Menurut Tu'u (2004) prestasi belajar merupakan nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE Unnes

<sup>2</sup> Dosen Pendidikan Ekonomi FE Unnes

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bawang Jawa Tengah salah satu Kompetensi Keahlian (KK) yang dibuka adalah kompetensi keahlian akuntansi. Di dalam kompetensi keahlian akuntansi salah satu mata diklatnya adalah komputer akuntansi. Dimana di kelas XI KK akuntansi *software* yang digunakan adalah *Mind Your Own Business* atau yang sering disebut *MYOB*. Prestrasi belajar komputer akuntansi *MYOB* disini sebagai patokan untuk menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran mata diklat itu sendiri. Sedangkan untuk menentukan bagaimana mengukur tingkat prestasi belajar itu sendiri yaitu dengan menggunakan nilai sebagai tolak ukurnya. Nilai mata diklat komputer akuntansi yang baik saja belum tentu menjadikan prestasi belajar mata diklat komputer akuntansi *MYOB* ikut baik pula. Apabila baik tersebut tidak diikuti kestabilan dalam arti tidak terjadi peningkatan atau bahkan terjadi penurunan maka akan membuat prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* menurun pula atau dapat dikatakan tidak baik. Sedangkan nilai mata diklat komputer akuntansi *MYOB* yang memenuhi KKM atau dapat dikatakan baik dari waktu ke waktu tanpa mengalami penurunan maka akan dapat dikatakan prestasi belajar mata diklat komputer akuntansi *MYOB* itu baik. Dan apabila prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* sudah dikatakan baik, maka dengan demikian proses belajar dari mata diklat komputer akuntansi *MYOB* itu sendiri akan dikatakan berhasil atau optimal, karena optimal atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dimiliki.

Inilah yang terjadi pada mata diklat komputer akuntansi *MYOB* di SMK Negeri 1 Bawang. Prestasi belajar mata diklat komputer akuntansi *MYOB* terbilang kurang baik. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan guru mata diklat komputer akuntansi *MYOB* di SMK Negeri 1 Bawang yang terletak di Kabupaten Banjarnegara itu, dimana peneliti menemukan permasalahan mengenai kurang baiknya nilai atau hasil belajar keseluruhan siswa kelas XI KK Akuntansi pada mata diklat komputer akuntansi *MYOB*.

Hal di atas menimbulkan masalah bahwa terdapat penyebab atas tidak tercapainya prestasi yang baik dari siswa kelas XI KK Akuntansi SMK N 1 Bawang. Dikemukakan oleh Ahmadi dan Widodo (2004) bahwa “faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya”. Apabila pendapat teori tersebut disesuaikan dengan masalah yang muncul maka prestasi belajar dipengaruhi faktor penguasaan yang telah dimiliki siswa sebelum mereka mempelajari mata diklat terkait. Rifa’i dan Catarina (2009) menyatakan bahwa serangkaian faktor yang memberikan kontribusi belajar pada pembelajaran adalah kemampuan yang telah dimilikinya sebelum mengikuti kegiatan belajar baru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris, dasar komputer dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bawang tahun ajaran 2011/2012

### **Akuntansi Dasar**

Materi akuntansi dasar meliputi akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pada awal materi dipaparkan tentang definisi akuntansi, pengguna informasi keuangan, dan dilanjutkan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

Definisi mengenai akuntansi dikemukakan oleh beberapa badan yang berhubungan dengan akuntansi, yaitu: menurut American Accounting Association adalah “Accounting as the process identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgements and decisions by users of the information”. Sedangkan menurut AICPA yaitu “Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transaction and events which are in part at least, of a financial character, and interpreting the results there of”. (Santoso, 2012)

Hasil dari kegiatan akuntansi adalah informasi keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Informasi keuangan ini akan berguna dan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan dibedakan menjadi pengguna internal dan pengguna eksternal.

Pengguna internal informasi keuangan adalah manajer, baik manajer pemasaran, produksi, keuangan dan yang lainnya. Manajer tersebut membutuhkan informasi keuangan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan mengelola perusahaan, memproyeksikan laba dan melakukan evaluasi keefisienan dan keefektifan dari pengelolaan perusahaan dan untuk tindakan koreksi yang diperlukan.

Pengguna eksternal informasi keuangan terdiri dari investor, Kreditor, Pemerintah, Serikat Pekerja, Pelanggan, peneliti, konsultan. Investor menggunakan informasi keuangan perusahaan dalam rangka mengambil keputusan untuk menahan atau menjual saham perusahaan yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu pemilik saham mayoritas dapat melakukan penggantian manajer yang dipandang kurang memberikan kontribusi pada perusahaan. Sedangkan calon investor membutuhkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Sebelum melakukan penanaman modal, mereka mengevaluasi pendapatan yang diperkirakan akan dapat diperoleh dari investasinya. Hal ini dapat dilihat dari trend laba, atau informasi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Kreditor disini dapat terdiri dari supplier dan bank. Kreditor membutuhkan informasi keuangan dalam rangka pengambilan keputusan terhadap resiko pemberian kredit atau utang. Kreditor hanya bersedia memberikan kredit kepada calon penerima kredit yang dipandang mampu mengembalikan bunga dan mengembalikan kredit tepat pada waktunya. Oleh karena itu, calon kreditor harus menilai kemampuan keuangan calon penerima kredit dengan meminta laporan keuangan calon nasabah untuk dinilai.

Pemerintah yang paling berkepentingan disini adalah Dirjend pajak. Pemerintah membutuhkan informasi keuangan perusahaan dalam rangka menentukan besarnya pajak perusahaan. Pajak yang dapat ditarik dari perusahaan dapat berupa PPh, PBB, PPN dan PPnBM tergantung dari jenis perusahaan. Serikat pekerja membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar gaji, kenaikan gaji atau tunjangan lainnya, serta untuk mengetahui kemungkinan adanya perampangan tenaga kerja atau bahkan penambahan.

Pelanggan membutuhkan informasi keuangan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan untuk menggunakan lebih lanjut produk perusahaan tersebut atau tidak. Misal perusahaan bentuk perbankan, apabila diketahui informasi keuangan

bank tersebut kurang baik, dimungkinkan nasabah akan menarik (trust) dananya dari bank tersebut dan berpindah ke bank lain. Sedangkan bila perusahaan tersebut menghasilkan produk, keputusan pelanggan berhubungan dengan pelayanan purna jual atau adanya suku cadang dari produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Peneliti disini bisa mahasiswa atau peneliti lain. Peneliti membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk membuktikan suatu teori, menyelesaikan tugas, atau memberi masukan kepada pihak pihak yang membutuhkan hasil penelitiannya. Sedangkan konsultan membutuhkan informasi keuangan dalam rangka memberikan masukan bagi calon investor/investor atau semua pengguna informasi keuangan perusahaan tentang kondisi perusahaan saat ini, saat yang akan datang dalam rangka pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingannya masing masing. Sedangkan bagi masyarakat yaitu bahwa perusahaan yang berkembang turut andil dalam perekonomian nasional, seperti penyediaan lapangan kerja dan manfaat sosial lainnya. Kemampuan perusahaan terhadap dua hal tersebut akan terlihat dalam laporan keuangan perusahaan yang dibuat dan diaudit oleh auditor independen (Santoso, 2012).

Dalam hubungannya dengan computer akuntansi MYOB, materi akuntansi yang berhubungan adalah bagian siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah suatu rangkaian kegiatan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan suatu perusahaan yaitu dari bukti keuangan, jurnal umum, posting ke buku besar, buku besar (buku besar pembantu pada perusahaan dagang), neraca saldo, kertas kerja, penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca, jurnal pembalik (optional) dan kembali ke awal periode dan berulang ulang terus (Santoso, 2012).

Selain mengetahui siklus akuntansi, seorang siswa juga harus mengetahui cara membuat dan mengisi kode akun. Kode ini berbeda ditiap perusahaan tergantung besar dan banyak macam transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan. Namun pada umumnya kode akun perusahaan menggunakan angka.

### **Komputer Akuntansi MYOB**

Mata diklat komputer akuntansi *MYOB* adalah mata diklat yang baru bagi siswa kelas XI KK Akuntansi, tetapi ketika kelas X mereka mendapatkan mata diklat yang berkaitan dengan komputer akuntansi *MYOB* yaitu mata diklat Bahasa Inggris, mata diklat Ketrampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) dan mata diklat produktif akuntansi. Hal ini dikarenakan mata diklat komputer akuntansi *MYOB* adalah mata diklat yang mengkombinasikan antara penguasaan bahasa inggris, dasar komputer dan akuntansi dasar.

Dalam dunia akuntansi, bahasa yang digunakan tidaklah tentu atau pasti dari tiap tiap perusahaan dan asal perusahaan tersebut, akan tetapi biasanya memiliki kekonsistensian dalam penggunaannya, yang sering digunakan adalah bahasa Inggris. Karena kita tahu bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional atau bahasa komunikasi yang digunakan sebagai komunikasi global. Tetapi bahasa Inggris yang digunakan dalam akuntansi ini terutama yang ada dalam *software MYOB* ini yang perlu diketahui siswa yaitu sebatas kosa kata untuk istilah-istilah tertentu yang menunjukkan nama akun dan nama proses atau tahap yang ada dalam laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya dalam sistem pencatatan dan pembukuan suatu perusahaan. Seperti contoh berikut: *cash*, *inventory*, *account recievable*, *posting* dan lain lain. Selain itu juga kosa kata yang digunakan sebagai bahasa perantara dari komputer itu sendiri,

misalnya seperti perintah untuk menyimpan *file*, membuka *file* dll. Sangatlah penting bagi siswa untuk dapat memahami betul kosa kata bahasa Inggris yang ada dalam *MYOB* ini. Karena dengan mengetahui secara keseluruhan kosa kata yang ada dalam *MYOB* maka akan membantu sekali dalam pengoptimalan proses belajar mengajar dalam mata diklat komputer akuntansi *MYOB* ini supaya prestasi belajar tercipta juga dapat menjadikan para siswa-siswa kelas XI ini sebagai seorang tenaga kerja bidang akuntansi yang memiliki kemampuan yang mumpuni untuk melakukan pekerjaannya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Djamarah (2008) yang mengungkapkan bahwa ketidaktepatan menangkap arti bahasa akan berakibat ketidaktepatan dan kekaburan persepsi yang diperoleh, akibatnya adalah hasil proses berfikir menjadi tidak tepat benar. Dari hasil di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2011) yaitu penguasaan kosa kata bahasa Inggris mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Setelah penguasaan kosa kata bahasa Inggris, hal berikutnya yang dapat menunjang kemampuan siswa kelas XI dalam mengoperasikan program *MYOB* adalah penguasaan dasar komputer. Dasar komputer disini adalah berupa ketrampilan mengoperasikan komputer yang paling dasar. Dasar komputer ini tentunya sangatlah penting supaya siswa kelas XI dalam menggunakan *MYOB* tidak mengalami kesulitan, karena dengan menguasai dasar dari komputer itu sendiri akan mempermudah pengenalan terhadap *MYOB*. Dengan mengetahui dasar komputer, siswa tidak akan kaget ketika pertama kali mengoperasikan *MYOB*.

Dasar komputer berupa ketrampilan mengoperasikan komputer yang paling dasar yang meliputi berbagai penguasaan seperti menghidupkan dan mematikan komputer, membuka *file*, menyimpan *file*, kemudian dengan menggunakan *software-software* dasar seperti *Microsoft office* yang di dalamnya terdapat *software* yang digunakan untuk keperluan perkantoran seperti mengetik dengan menggunakan *microsoft word*, membuat laporan dengan tabel dengan menggunakan *microsoft excel*, membuat sebuah tampilan yang diperuntukkan presentasi dengan menggunakan *microsoft powerpoint* dan lain lain. Dasar komputer ini tentunya sangatlah penting supaya siswa kelas XI dalam menggunakan *MYOB* tidak mengalami kesulitan, karena dengan menguasai dasar dari komputer itu sendiri akan mempermudah pengenalan terhadap *MYOB*. Setiyono dkk. (2009) mengungkapkan bahwa *MYOB Accounting* merupakan salah satu *software* komputerisasi data akuntansi, sehingga untuk bisa menguasai *MYOB Accounting*. Dengan mengetahui dasar komputer, siswa tidak akan kaget ketika pertama kali mengoperasikan *MYOB*. Hasil penelitian Maulida (2011) juga menghasilkan bahwa dasar komputer mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Konsep dasar dari komputer akuntansi *MYOB* ini memang merupakan aplikasi dari apa yang siswa pelajari dari mata pelajaran akuntansi dasar secara manual yang kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak berupa *MYOB* ini sehingga akan dapat mempermudah pembuatan laporan-laporan keuangan yang akan disajikan. Terutama yang penting adalah pemahaman siswa mengenai siklus akuntansi dari pencatatan transaksi hingga tahap pelaporannya. Menurut Setiyono dkk. (2009) *software MYOB Accounting* merupakan aplikasi akuntansi dalam komputer, dalam artian untuk dapat mengoperasikan *Software MYOB Accounting* siswa harus sudah menguasai akuntansi.

Oleh karena itu apabila siswa-siswa kurang menguasai pengantar akuntansi atau akuntansi dasar ini dapat dipastikan jika dalam mata diklat komputer akuntansi *MYOB* ini tidak akan memiliki prestasi belajar yang baik, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini didukung penelitian Maulida (2011) yang menghasilkan akuntansi dasar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*.

### **Prestasi Belajar**

Winkel (1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Oleh karena itu prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Pada prinsipnya banyak ahli yang setuju bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari: (a) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), (b) faktor psikologis ( inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), (c) faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: (a) faktor keluarga ( cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), (b) faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), (c) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Sedangkan menurut Purwanto (1990) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar merupakan faktor yang berasal dari luar si pelajar (siswa) yang meliputi: (a). lingkungan alam dan lingkungan social, (b). instrumentasi yang berupa kurikulum, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi. Sedangkan faktor dari dalam ini merupakan faktor yang berasal dalam diri si pelajar (siswa) itu sendiri yang meliputi: (a). fisiologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra, (b). Psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang pertama berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (intern) dan faktor yang kedua berasal dari luar diri siswa (ekstern) yang sedang melakukan proses kegiatan belajar.

Pada dasarnya prestasi belajar itu dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi. Selain itu prestasi belajar diperoleh setelah siswa selesai mengikuti suatu program pembelajaran, misalnya satu semester. Artinya bahwa untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam komputer akuntansi MYOB dilakukan setelah siswa selesai mengikuti pembelajaran komputer akuntansi MYOB secara keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan pada akhir semester.

Sedangkan untuk mengukur tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes. Sebenarnya hal ini tidak mencerminkan prestasi siswa sesungguhnya. Hal ini karena prestasi belajar tidak semata mata dapat diketahui pada saat dilakukan tes atau dari hasil tes saja. Prestasi belajar seharusnya dievaluasi selama proses pembelajaran dari awal sampai dengan akhir. Namun kenyataannya banyak pendidikan melakukan hal tersebut, yaitu mengetahui pencapaian prestasi belajar hanya dari nilai tes akhir yang diperoleh siswa.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 94 siswa, yang terbagi menjadi 3 kelas. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan obyek penelitian tanpa penentuan sampel. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar komputer akuntansi MYOB (Y). Sedangkan variabel bebasnya adalah penguasaan kosa kata bahasa Inggris (X1), penguasaan dasar komputer (X2) dan penguasaan akuntansi dasar (X3). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan uji regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasar analisis data diperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris, dasar komputer dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB dengan prosentase sebesar 23,7%, sedangkan sisanya 76,3% merupakan pengaruh dari variabel lain di luar variabel dalam model penelitian ini. Hal ini disebabkan dalam komputer akuntansi MYOB memiliki penguasaan dasar yang menjadi prasyarat bagi siswa yang akan menempuh mata diklat tersebut.

Komputer akuntansi MYOB merupakan sebuah *software* dalam komputer yang dibuat untuk kepentingan akuntansi oleh orang luar Indonesia, maka logikanya jika MYOB adalah *software* dalam komputer maka siswa supaya bisa mengoperasikannya harus sudah menguasai dasar dari komputer. MYOB adalah *software* yang dibuat orang luar Indonesia jadi bahasa yang dipakai adalah bahasa internasional, yaitu bahasa Inggris, maka supaya dapat mengoperasikannya bahasa Inggris siswa juga harus baik pula, baik dalam perakuntansian maupun tentang umum yang berkaitan dengan perintah. MYOB adalah *software* untuk kepentingan akuntansi, maka siswa yang mengoperasikannya harus menguasai betul ilmu dasar dari akuntansi sebagai penguasaan yang paling fundamental. Hal tersebut didukung dengan pendapat dari Gagne yang menyatakan bahwa “keberhasilan hierarki belajar pada tingkat tinggi tergantung pada penguasaan belajar pada tingkat yang lebih rendah” (Rifai dan Catarina, 2007). Hal senada juga diungkapkan oleh Ahmadi dan Widodo (2004) bahwa

“faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya”.

Sesuai dengan hasil uji parsial pada variabel penguasaan kosa kata bahasa Inggris diperoleh angka  $t$  hitung sebesar 2,792 dengan probabilitas  $0,006 < 0,05$  maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan persentase sebesar 7,95%. Hal ini tentunya dikarenakan bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bahasa internasional, sedangkan *software MYOB* adalah *software* yang dibuat oleh orang luar negeri dan diperuntukkan perusahaan di seluruh dunia sehingga bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar dalam *software MYOB* harus bahasa Internasional pula. Oleh karena itu jika siswa menguasai bahasa Inggris dengan baik, maka siswa tersebut akan mudah menerjemahkan setiap perintah yang tersedia dalam *software MYOB*, sehingga prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* akan baik pula.

Sesuai dengan hasil uji parsial variabel penguasaan dasar komputer, menuju pada besarnya angka  $t$  hitung 2,210 dengan probabilitas  $0,030 < 0,05$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara penguasaan dasar komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan besarnya persentase sebesar 5,15%. Dari pernyataan tersebut maka semakin siswa menguasai dasar komputer maka prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* juga akan semakin tinggi pula. Ini dikarenakan program *MYOB* adalah *software* yang digunakan dengan komputer, jadi untuk menggunakan *MYOB* yang di-*install* pada komputer, siswa harus menguasai pengoperasian komputer itu sendiri. Apabila siswa saja tidak menguasai komputer, maka mereka tidak akan mampu mengoperasikan *MYOB* yang justru lebih sulit dari dasar komputer itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Grant (2009) yang menyatakan bahwa “siswa yang menguasai dasar komputer akan lebih trampil dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi”

Sesuai dengan hasil uji parsial pada variabel penguasaan akuntansi dasar, yaitu besarnya  $t$  hitung sebesar 2,704 dengan probabilitas  $0,008 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan status signifikan. Ini artinya semakin tinggi penguasaan akuntansi dasar siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Besarnya persentase untuk variabel akuntansi dasar yaitu sebesar 7,51%. Sedangkan sisanya yaitu merupakan pengaruh variabel lain yang ada di luar model penelitian ini.

Kenyataan ini disebabkan karena *MYOB* adalah *software* yang khusus diperuntukkan para akuntan dalam melakukan pembukuan perusahaan sehingga dalam penggunaannya pemakai atau dalam hal ini siswa harus menguasai akuntansi dasar itu sendiri. Atau dengan kata lain akuntansi dasar adalah ilmu dasarnya dan *MYOB* adalah praktek dari ilmu akuntansi dasar yang sudah dipelajari siswa. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan Martin (2006) bahwa “siswa akan lebih mudah dalam pencatatan akuntansi untuk setiap akun apabila mempunyai penguasaan dasar akuntansi yg baik”.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh yang positif baik secara parsial maupun simultan antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris, dasar komputer



dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* kelas XI KK Akuntansi SMK Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2011/2012. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris menjadi berpengaruh terhadap prestasi belajar *MYOB* karena bahasa adalah alat untuk komunikasi dari apa yang disampaikan komputer ke otak siswa, bahasa Inggris ini adalah yang digunakan dalam komputer. Sehingga menjadi penting bagi siswa menguasai bahasa Inggris supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman persepsi. Dasar komputer merupakan ilmu yang didapat siswa pada kelas X sehingga siswa tidak dituntut untuk secara penuh belajar sendiri. Guru lebih memegang peranan karena kejelasan guru dalam menguasai kelas dalam pembelajaran dasar komputer akan mempengaruhi masuk atau tidaknya pembelajaran ke otak siswa. Walau demikian siswa tetap punya peranan yang cukup besar, siswa yang lebih sering mengoperasikan komputer akan lebih mahir daripada siswa yang hanya mengoperasikan komputer pada jam pelajaran dasar komputer saja. *MYOB* sebenarnya adalah pengaplikasian dari ilmu akuntansi dasar yang telah dipelajari siswa pada kelas X. Sehingga terjadi perubahan atau peningkatan ilmu dari yang tadinya akuntansi manual pada akuntansi dasar, yaitu menggunakan kertas berubah menjadi akuntansi yang menggunakan sistem berbantuan komputer yang ada pada *MYOB* sehingga mempermudah pelaksanaan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Pada intinya ketiga penguasaan tersebut sangat berperan penting dalam perwujudan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Saran kepada siswa baik yang akan maupun yang telah menempuh mata diklat komputer akuntansi *MYOB* diharapkan untuk dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris baik dalam akuntansi maupun secara umum, meningkatkan penguasaan dasar komputer baik ketika mata diklat KKPI maupun ketika di rumah sebagai penunjang pemahaman siswa, dan meningkatkan penguasaan akuntansi dasar dengan mempelajari betul-betul mata diklat produktif yang saling memiliki keterkaitan. Kepada guru mata diklat bahasa Inggris, KKPI dan mata diklat produktif supaya dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada masing-masing mata diklat tersebut karena keberhasilan pembelajaran siswa pada mata diklat tersebut akan berdampak pula pada keberhasilan mata diklat komputer akuntansi *MYOB*. Kepada peneliti yang selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data primer untuk keseluruhan variabel supaya data yang ditampilkan menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grant, Dona, Alisha D. Malloy, and Marianne C. Murphy. 2009. *A Comparison of Student Perceptions of their Computer Skills to their Actual Abilities*.

---

<http://informing science.org/jite/documents/Vol8/JITEv8p14160Grant428.pdf>.  
Volume 8, 2009. (diakses 6 Juni 2012)

- Martin, Dale R and Jr, Jack E Wilkerson. 2006. *An Examination of the Impact of Accounting Internships On Student Attitudes and Perceptions*.
- Maulida, Himatul. 2011. Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Dasar Komputer dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komputer Akuntansi Myob Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal tahun Angkatan 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, Ngalim. 1990. Psikologi pendidikan. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: UPT.UNNES.
- Santoso, Jarot Tri Bowo. 2012. Akuntansi Perusahaan Jasa. Semarang: Kanthil
- Setiyono, Imam, dan Ika Nurmalasari. 2009. Kontribusi Hasil Belajar Siklus Akuntansi dan KKPI Terhadap Pengoperasian Software MYOB Accounting. Surabaya: UNESA.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa I*. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, W.S. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grafindo,